

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pelayanan rawat inap rumah sakit merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan untuk tujuan memberikan pemulihan terhadap kesehatan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh rumah sakit yaitu dengan diselenggarakannya layanan rawat inap. Layanan rawat inap suatu rumah sakit memiliki peran penting dalam pengelolaan rumah sakit, hal ini dikarenakan sebagian besar pendapatan rumah sakit berasal dari pelayanan yang diberikan oleh layanan rawat inap. Pasien dengan kondisi tertentu dapat dilayani yang menggunakan fasilitas pelayanan rawat inap untuk setiap kasus medis yang terindikasi diperlukan perawatan secara intensif, hal tersebut dilakukan apabila kondisi pasien yang tidak dapat ditangani melalui layanan rawat jalan. Dengan demikian pasien harus tinggal beberapa hari di rumah sakit untuk dirawat sampai diijinkan pulang.

Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit dapat menggambarkan kondisi / keadaan rumah sakit secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan dengan pengukuran indikator pelayanan yang ada, dapat diketahui hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan atau jenis pelayanan apa saja yang membutuhkan perhatian khusus dari pihak manajemen rumah sakit.

Selain itu, indikator pelayanan rawat inap dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan rumah sakit dimasa yang akan datang. Melalui pengukuran indikator pelayanan rawat inap yang baik, akan memberikan informasi yang tepat dalam pengukuran kinerja rumah sakit.

Pada saat ini perhitungan indikator pelayanan rawat inap dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis dari SPRS (Sistem Pelaporan Rumah Sakit) RL (Rutin Laporan) Versi 6 tahun 2012 yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hal ini menjadikan perhitungan Indikator pelayanan rawat inap hanya dilakukan sekali dalam setahun, padahal untuk memenuhi kebutuhan informasi akan indikator pelayanan rawat inap, perhitungannya dapat dilakukan dalam periode yang lebih pendek seperti setiap 1 (satu) bulan untuk bagian pelayanan dan untuk bagian perencanaan. Selain itu media yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa buku dan ditulis tangan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penulisan dan perhitungan untuk indikator pelayanan rawat inap. serta perhitungan indikator pelayanan rawat inap baru bisa dilakukan apabila ruangan telah menyelesaikan rekap sensusnya.

Indikator pelayanan rawat inap digunakan oleh manajemen rumah sakit untuk mendapatkan bantuan / hibah dari pihak lain. Hal ini dapat dilakukan melalui pengiriman laporan kepada pihak terkait seperti Dinas Kesehatan tingkat kabupaten maupun propinsi, juga melalui pelaporan *online* pada Kementerian Kesehatan. Namun apabila informasi yang diberikan tidak tepat dan akurat yang diakibatkan karena kesalahan dalam perhitungan indikator pelayanan rawat inap, memungkinkan kesalahan dalam pemberian bantuan. Dengan informasi yang tepat

tentang keadaan rumah sakit bantuan yang diterima akan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Indikator-indikator pelayanan rawat inap dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap pada suatu rumah sakit. Hal tersebut dapat diketahui melalui indikator pelayanan rawat inap. Dalam statistik rumah sakit terdapat beberapa indikator pelayanan rawat inap rumah sakit yang dihasilkan dari pengolahan data sensus harian rawat inap yaitu BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AVLOS (*Average Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*), GDR (*Gross Death Rate*), dan NDR (*Net Death Rate*) (Depkes, 2005).

Sensus harian rawat inap adalah kegiatan pencacahan atau penghitungan pasien rawat inap yang dilakukan setiap hari pada suatu ruang rawat inap. Sensus harian rawat inap berisi tentang mutasi keluar masuk pasien selama 24 jam mulai dari pukul 00.00 s/d 24.00. Tujuannya adalah untuk mengetahui memperoleh informasi semua pasien yang masuk dan keluar rumah sakit selama 24 jam (Depkes RI, 1994).

Pada saat ini, sensus harian rawat inap dikeluarkan oleh sistem informasi rumah sakit, namun untuk perhitungan indikator pelayanan yang dikeluarkan setiap tahun masih menggunakan perhitungan dalam aplikasi *Microsoft excel* yang dilakukan oleh petugas pengelola data. Permasalahan inilah yang mendasari pembuatan sistem perhitungan indikator pelayanan ini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema yang akan dibahas dengan judul **“SISTEM PERHITUNGAN INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT PADA RSUD BAYU ASIH PURWAKARTA”**

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut ::

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Perhitungan Indikator pelayanan rawat inap yang dilakukan setahun 1 (satu) kali membuat indikator pelayanan tidak dapat dilihat dalam periode lebih singkat, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih lambat.
2. Perhitungan indikator pelayanan rawat inap melibatkan beberapa pihak sehingga diperlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian perhitungannya.
3. Data pendukung yang digunakan untuk perhitungan indikator pelayanan adalah dituliskan dalam buku yang terdapat pada masing-masing ruang rawat inap, sehingga beresiko rusak, sobek, tulisan tidak terbaca dan lain-lain.
4. Pengelolaan data saat ini belum sesuai yang diharapkan karena berada pada bagian lain sehingga untuk mendapatkan data indikator pelayanan harus menunggu dalam jangka waktu dan melewati prosedur permintaan data sesuai ketentuan / birokrasi yang ada.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Dari masalah yang telah teridentifikasi diatas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap yang sedang berjalan pada RSUD Bayu Asih
2. Bagaimana perancangan sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap pada RSUD Bayu Asih
3. Bagaimana pengujian sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap RSUD Bayu Asih.
4. Bagaimana implementasi sistem perhitungan indikator rawat inap RSUD Bayu Asih

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap RSUD Bayu Asih Purwakarta. Dalam upaya penyelesaian masalah yang ada agar dapat membantu dan mempermudah dalam perhitungan indikator pelayanan rumah sakit dengan menggunakan sistem aplikasi sesuai kebutuhan.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah membuat sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap yang berfungsi untuk:

1. Untuk mengetahui analisis sistem yang sedang berjalan untuk perhitungan indikator pelayanan rumah sakit
2. Untuk membuat perancangan sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap RSUD Bayu Asih berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dibuat sebelumnya
3. Untuk melakukan pengujian sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap RSUD Bayu Asih agar sesuai dengan keinginan dari pengguna sistem di rumah sakit.
4. Untuk mengimplementasikan rancangan sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap RSUD Bayu Asih.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah :

##### **1. Kegunaan Praktis**

Setelah dilakukan penelitian dan perancangan sistem perhitungan indikator pelayanan rawat inap RSUD Bayu Asih diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi solusi untuk masalah yang terkait dengan pelaporan indikator pelayanan di RSUD Bayu Asih.

##### **2. Kegunaan Akademis**

###### **a. Bagi Pengembangan Ilmu**

Diharapkan dapat menjadi ilmu terapan dalam memajukan ilmu sistem informasi dan dapat diterapkan dalam dunia kerja yang terkomputerisasi.

b. Bagi Penulis

Memberi peluang dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan serta menambah wawasan baik dalam bahasan sistem informasi maupun ilmu perhitungan indikator pelayanann rumah sakit.

c. Bagi Penulis Lain

Menjadi bahan referensi dan memberikan sumbangan pemikiran kepada penulis lain dalam merancang dan mengembangkan sistem yang berbeda maupun sistem yang serupa.

### **1.5. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah terhadap sistem yang akan dibuat, agar perancangan sistem yang dibuat memiliki daya guna yang tepat sesuai kebutuhan. Batasan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Perancangan sistem yang akan dibuat hanya perancangan sistem perhitungan indikator pelayanan berupa seperti; BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AvLOS (*Average Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*), GDR (*Gross Death Rate*), dan NDR (*Net Death Rate*).
2. Dalam sistem perhitungan ini terdapat penginputan data pasien, hal ini dilakukan untuk menginput pasien masuk ke ruangan dan ubah status pasien dari rawat menjadi pulang untuk pasien keluar dari ruangan rawat inap.
3. Sistem perhitungan ini hanya untuk pengolahan data sensus harian rawat inap menjadi indikator pelayanan rawat inap.

4. Validasi otomatis dilakukan oleh kepala instalasi saat melakukan perhitungan indikator pelayanan rawat inap.
5. Laporan yang dibuat mencetak laporan indikator pelayanan rawat inap dalam periode tertentu oleh manajemen Rumah Sakit (Bagian Pelaporan, dan Direktur)

#### **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta yang beralamat di Jalan Veteran No. 39 Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia 41115.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, berdasarkan metode pengembangan sistem *prototype* dengan rincian waktu pelaksanaan penelitian terdapat dalam tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel. 1.1 Estimasi Waktu Penelitian**

	Waktu Pelaksanaan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pengumpulan Kebutuhan dan Analisa Data :</b> 1. Observasi 2. Wawancara																
<b>2</b>	<b>Merancang dan Membangun Sistem :</b> 1. Membuat rancangan 2. Membuat mockup																
<b>3</b>	<b>Implementasi dan evaluasi</b>																

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian yang digunakan untuk identifikasi suatu rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dibuatnya penelitian ini, batasan masalah untuk membangun sistem yang terdapat dalam penelitian dan lokasi serta waktu penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori – teori dasar yang berhubungan dengan penyusunan laporan penelitian, menyesuaikan antara dasar teori dengan laporan penelitian.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan penelitian objek yang sedang diteliti dan penggunaan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian menjelaskan analisis sistem yang berjalan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penjelasan bab ini dijelaskan tentang analisis yang di usulkan melalui perancangan basis data yang di usulkan serta perancangan program, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian sistem dan pengujian aplikasi yang dibuat dan pembahasannya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal keritikan tentang aplikasi yang telah dibuat sebagai kesimpulan dari penyusun, dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.